

---

## ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERASAAN *HOMESICKNESS* PADA MAHASISWA RANTAU TERHADAP KEBERADAAN FASILITAS INDEKOS

---

### Hafizhah Winda Putri

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
d300190016@student.ums.ac.id

### Alpha Fabela Priyatmono

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
af277@ums.ac.id

### Wisnu Setiawan

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
ws238@ums.ac.id

### ABSTRAK

*Bangunan indekos berperan sebagai tempat tinggal baru bagi mahasiswa rantau. Segala proses adaptasi dengan lingkungan baru menuntut individu untuk menghadapi tantangan hidup secara mandiri, menjalani kehidupan sendiri dan menjalin hubungan sosial di kehidupan yang baru. Jika individu tidak dapat beradaptasi dengan baik dan belum terbiasa dengan lingkungan yang baru, perubahan tersebut yang seringkali mengakibatkan homesickness. Faktor fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih rumah indekos. Fasilitas indekos akan membuat mahasiswa tertarik dan betah untuk tinggal lebih lama pada bangunan indekos. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami faktor penyebab perasaan homesickness pada mahasiswa rantau, serta keberadaan fasilitas indekos terhadap kenyamanan dalam pencegahan perasaan homesickness. Metode deskriptif kualitatif dilakukan pada penelitian ini dengan cara kuisisioner, dan observasi lapangan. Data diperoleh bahwa mahasiswa rantau membutuhkan seseorang yang bisa membuat berkurangnya rasa kesepian, salah satunya dengan adanya dukungan sosial. Untuk terciptanya dukungan sosial yang baik antar penghuni indekos, maka dibutuhkan kenyamanan fasilitas umum pada bangunan indekos, seperti ruang bersama terutama pada ruang komunal.*

### KEYWORDS:

*homesickness; mahasiswa rantau; keberadaan fasilitas indekos*

---

## PENDAHULUAN

Mahasiswa yang berasal dari luar kawasan kampus, merantau dan menetap selama proses masa perkuliahan. Sebagai makhluk sosial, mahasiswa dari berbagai daerah harus dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan tidak bisa lagi hanya mengandalkan diri sendiri. Mahasiswa juga butuh bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Proses adaptasi dan komunikasi sangat diperlukan bagi mahasiswa perantau dari luar daerah maupun dari pulau yang berbeda (Af'idati, 2022)

Mahasiswa yang belajar dan menuntut ilmu jauh dari rumah tinggal seharusnya memiliki rasa tanggung jawab atas pilihan yang mereka pilih. Oleh karena itu, mahasiswa rantau sering menghadapi proses penyesuaian lingkungan baru, seperti meninggalkan rumah, berpisah dari orang tua, keluarga, teman

hingga kerabat dekat. Jika individu tidak beradaptasi dengan baik dan belum terbiasa dengan lingkungan baru, perubahan ini sering menyebabkan *homesickness*. *Homesickness* muncul dengan sendirinya sebagai pikiran yang kuat tentang rumah, perasaan ingin selalu pulang, kesedihan yang mendalam akan rumah, dan perasaan tidak nyaman berada di tempat baru (Istanto & Engry, 2019).

Perkembangan bangunan indekos pada lingkungan kampus sangat signifikan. Bangunan indekos memiliki pengertian bangunan rumah tinggal pada rumah orang lain dengan atau tanpa makan dengan membayar setiap bulan (KBBI, 2022). Pengertian diatas memiliki arti bahwa bangunan indekos merupakan rumah sementara bagi mahasiswa rantau, dan sudah seharusnya bangunan indekos memberi kenyamanan bagi mahasiswa yang jauh dari

rumah. Faktor fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih bangunan indekos. Fasilitas bangunan indekos akan membuat mahasiswa tertarik akan rumah indekos dan akan betah untuk tinggal lebih lama di rumah indekos tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan Umum *Homesickness*

Menurut Stroebe, Schut, & Nauta (2015 dalam Lestari, 2021) *homesickness* didefinisikan sebagai emosi negatif yang disebabkan oleh perpisahan dari keterikatan rumah, yang ditandai dengan kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan keinginan untuk beraktivitas dan suasana rumah.

*Homesickness* dapat mewakili gejala seperti kesepian, ketidaknyamanan, dan kesulitan penyesuaian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *homesickness* adalah keadaan emosi seseorang yang disebabkan oleh rasa kehilangan setelah meninggalkan rumah atau lingkungan yang sangat dekat. (Kirana et al., 2021).

Menurut Stroebe (dalam Yasmin et al., 2017) menjelaskan *homesickness* terdiri dari 5 dimensi yaitu:

1. Merindukan rumah  
Rindu rumah yang dimaksud adalah rindu pada orang tua, keluarga, rumah dan perasaan rindu pada keluarga.
2. Kesepian  
Perasaan kesepian, tanpa cinta, terasing dari lingkungan, kehilangan orang yang dicintai.
3. Merindukan teman  
Merindukan kenalan, teman dan orang-orang yang akrab, perasaan mencari wajah-wajah yang akrab.
4. Kesulitan beradaptasi  
Kesulitan menyesuaikan diri dengan situasi atau kebiasaan baru, merasa tidak nyaman atau bingung di lingkungan baru.
5. Memikirkan rumah  
Individu menganggap keadaan (rumah) lebih baik dari keadaan sekarang, menyesal meninggalkan lingkungan lama, terus memikirkan rumah, dan terus memikirkan masa lalu.

### Tinjauan Umum Fasilitas Indekos

Bangunan indekos memiliki pengertian bangunan rumah tinggal pada rumah orang lain dengan atau tanpa makan dengan membayar setiap bulan (KBBI, 2022). Dalam menentukan indekos sebaiknya dibuat sebaik mungkin agar nyaman untuk ditinggali sambil menuntut ilmu yang jauh dari daerah asalnya, sehingga keberadaan indekos dapat menunjang segala aktivitas penghuninya. Seperti yang dikemukakan Sugiyanta (1995: 18 dalam Ujianto & Marangka, 2019). Rumah harus memiliki fasilitas yang baik untuk kenyamanan penghuninya sehingga rumah tersebut memiliki standar kriteria yang baik.

Menurut Pakar Psikologi Islam bernama Darajat, fasilitas adalah sesuatu yang dapat memperlancar usaha dan mempercepat pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Indikator fasilitas menurut Hajar, Susilawati, dan Nilakusmawati (2012 dalam Amilia & Iriyani, 2019), indikator fasilitas adalah:

1. Fasilitas umum  
Mahasiswa rantau yang memiliki kendaraan, membutuhkan adanya fasilitas umum seperti tempat parkir yang aman. Fasilitas umum lainnya adalah tempat yang bisa dikunjungi pengunjung kos. Oleh karena itu, jika ada keluarga yang berkunjung, sudah ada area yang disediakan oleh pemilik kos sehingga tidak perlu masuk ke dalam kamar.
2. Fasilitas kamar kos  
Para penyewa kos juga mencari fasilitas kamar kos yang lengkap, seperti tersedianya lemari, meja belajar dan tempat tidur di dalam kamar, selain itu mahasiswa juga membutuhkan toilet/WC di setiap kamar kos/setiap bangunan kos.
3. Fasilitas tambahan  
Fasilitas tambahan yang dapat disediakan oleh pemilik kos adalah tersedianya *Wi-Fi* di sekitar rumah kos maupun fasilitas ruang yang bisa mewadahi aktivitas penghuni.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan menganalisis data secara langsung di lapangan. Data diperoleh

berdasarkan hasil kuisisioner, dan menganalisis permasalahan objek yang terjadi di lapangan. Tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Pada tahap kuesioner dilakukan untuk mengetahui mahasiswa rantau yang pernah merasakan *homesickness*, yaitu dengan melakukan pertanyaan seputar perasaan dan faktor *homesickness*. Pada tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui respon terhadap keberadaan fasilitas bangunan indeks, seperti fasilitas umum, fasilitas kamar dan fasilitas tambahan. Hasil respon mahasiswa rantau diambil sebagai data dan dianalisis. Jumlah responden 35 orang mahasiswa rantau yang pernah merasakan *homesickness*. Untuk mengetahui fokus sumber data penelitian dari hasil kuesioner, maka diambil pilihan mahasiswa yang sering merasa *homesick*.

2. Observasi Lapangan

Pada tahap observasi lapangan dilakukan untuk memperoleh data fisik dan keberadaan fasilitas yang tersedia pada bangunan indeks mahasiswa yang sering merasa *homesick* berjumlah 6 responden dengan cara pengamatan secara langsung. Selain itu, melakukan dokumentasi sebagai pelengkap data untuk menggambarkan kondisi secara asli di lapangan.

Berikut ini merupakan indikator penelitian terkait faktor perasaan *homesick* mahasiswa rantau dan indikator kondisi fasilitas indeks (lihat tabel 1 dan 2).

Tabel 1. Indikator faktor perasaan *homesickness*

Tujuan	Indikator
Memahami faktor perasaan <i>homesick</i> pada mahasiswa rantau.	Merindukan rumah
	Merasa kesepian
	Merindukan teman
	Kesulitan beradaptasi
	Memikirkan rumah

(sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Tabel 2. Indikator keberadaan fasilitas indeks

Tujuan	Indikator
Kondisi fasilitas indeks pada anak rantau yang sering merasa <i>homesick</i> dalam mencegah perasaan <i>homesickness</i> .	Fasilitas umum
	• Fasilitas parkir
	• Fasilitas ruang tamu
	Fasilitas kamar kos
	• Fasilitas kamar

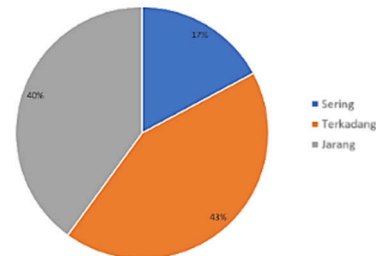
- Fasilitas toilet/WC
- Fasilitas tambahan

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Umum Responden

Frekuensi Merasakan *Homesickness*



Gambar 1. Frekuensi merasakan *homesickness*

(sumber: Data Pribadi, 2022)

Jumlah responden 35 orang yang pernah mengalami *homesickness* diperoleh, 6 orang (17%) sering merasakan *homesick*, 15 orang (43%) terkadang merasakan *homesick*, dan 14 orang (40%) jarang merasakan *homesick* (lihat gambar 1). Fokus pada penelitian ini ditujukan pada mahasiswa yang sering merasakan *homesickness*.

Tabel 3. Data Umum Responden

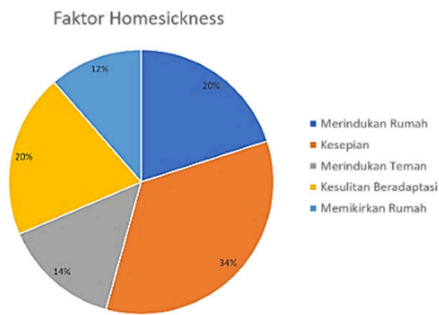
Jenis Kelamin	31 (89%) orang berjenis kelamin perempuan dan 4 (11%) orang berjenis kelamin laki-laki
Program Studi	Arsitektur sebanyak 19 orang (54%) Informatika sebanyak 5 orang (14%) Teknik Kimia sebanyak 3 orang (8%) Teknik Industri sebanyak 2 orang (6%) Keperawatan sebanyak 2 orang (6%) Kedokteran Gigi sebanyak 1 orang (3%) Pertanian sebanyak 1 orang (3%) Sastra sebanyak 1 orang (3%) Akuntansi sebanyak 1 orang (3%)
Angkatan	2018 sebanyak 2 orang (6%) 2019 sebanyak 28 orang (80%) 2020 sebanyak 3 orang (8%) 2021 sebanyak 2 orang (6%)

(sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Analisis Data

1. Identifikasi perasaan *homesickness* pada mahasiswa rantau.

**Faktor *homesickness*:** Untuk mengetahui pernyataan faktor mahasiswa rantau yang merasa *homesick*. Disajikan seperti gambar di bawah ini:

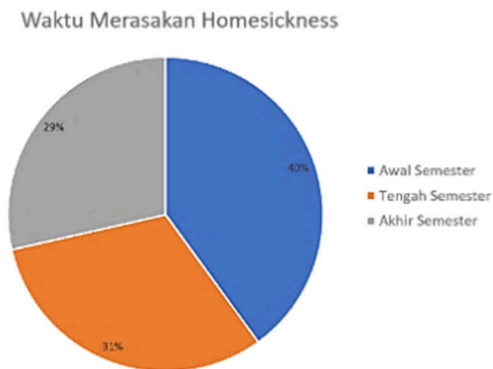


Gambar 2. Faktor *homesickness* mahasiswa rantau (sumber: Data Pribadi, 2022)

Berdasarkan hasil kuisioner, faktor *homesickness* karena merasa kesepian sebesar 34% atau 12 responden, merindukan rumah sebesar 20% atau 7 responden, kesulitan beradaptasi sebesar 20% atau 7 responden, merindukan teman sebesar 14% atau 5 responden dan faktor *homesickness* karena memikirkan rumah sebesar 12% atau 4 responden (lihat gambar 2).

Faktor yang paling banyak disebabkan oleh faktor merasa kesepian. Pada observasi lapangan, terfokus pada observasi fasilitas umum indekos berupa ruang tamu, karena ruang tamu memiliki koneksi atau hubungan dengan kehidupan sosial.

**Waktu *homesickness*:** Untuk mengetahui pernyataan waktu mahasiswa rantau merasa *homesick*. Disajikan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3. Waktu *homesickness* mahasiswa rantau (sumber: Data Pribadi, 2022)

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan persepsi responden terkait waktu responden saat merasakan *homesickness*. Berdasarkan 35 responden 40% atau 14 responden merasakan *homesick* pada awal semester, 31% atau 11 responden merasakan *homesick* pada tengah semester, dan 29% atau 10 responden merasakan *homesick* pada akhir semester.

**Fokus data penelitian:**

Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa yang sering merasakan *homesickness* berjumlah 6 responden (lihat gambar 1). Menurut (Istanto & Engry, 2019) mahasiswa rantau seharusnya memiliki kemandirian untuk menyesuaikan diri di tempat asing karena mereka sudah memasuki tahap remaja akhir menuju dewasa awal dan bisa dikatakan sudah cukup dewasa sehingga tidak terlalu rentan mengalami *homesickness*.

Tabel 4. Data Responden Yang Sering *Homesick*

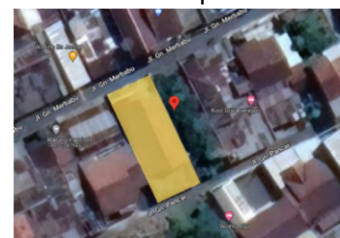
No.	Gender	Lama Rantau	Faktor <i>Homesickness</i>	Waktu
1.	Perempuan	1-2 tahun	Merasa Kesepian	Tengah smt
2.	Perempuan	1-2 tahun	Merasa Kesepian	Awal smt
3.	Perempuan	1-2 tahun	Rindu Keluarga	Tengah smt
4.	Perempuan	>1 tahun	Rindu Keluarga	Awal smt
5.	Perempuan	1-2 tahun	Merasa Kesepian	Awal smt
6.	Perempuan	1-2 tahun	Merasa Kesepian	Akhir smt

Pada data responden mahasiswa rantau yang sering merasa *homesick*, diperoleh 6 responden berjenis kelamin perempuan. Lama rantau responden antara 1-2 tahun terdapat 5 responden, dan > 1 tahun terdapat 1 responden. Masa pandemi Covid-19 berpengaruh pada lama rantau mahasiswa, hal ini dikarenakan pada masa itu perkuliahan dilakukan secara daring. Setelah perkuliahan normal kembali secara *offline*, 4 responden sering merasa kesepian dan 2 responden sering merasa rindu keluarga. Hal ini yang menjadi salah satu faktor terjadinya *homesickness*.

2. Analisis keberadaan fasilitas bangunan indekos mahasiswa rantau yang sering merasa *homesick*.

**Data Fisik Keberadaan Fasilitas Umum:**

1. Fasilitas Umum Sampel 1



Gambar 4. Data Fisik Sampel 1 (sumber: earth.google.com, 2022)

Tabel 5. Data sampel 1

Gender	Lama Rantau	Faktor <i>Homesickness</i>	Waktu
Perempuan	1-2 tahun	Merasa Kesepian	Tengah smt

Bangunan indekos sampel 1 berada di Jl. Gn Merbabu No. 16, RT 06 RW 02, Karangwangkal, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Lokasi bangunan indekos berada pada lingkungan pemukiman penduduk di dekat kampus Universitas Jenderal Soedirman.

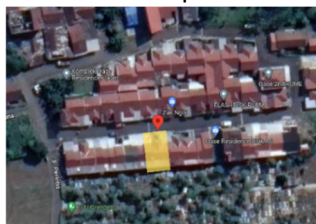
**Fasilitas Umum:**



Gambar 5. Ruang Tamu Sampel 1 (sumber: earth.google.com, 2022)

Ukuran ruang tamu 3 x 3,5 meter. Ruang tamu menjadi akses masuk utama bangunan. Fasilitas ruang tamu digunakan untuk berkumpul dan menerima tamu. Interior cat berwarna hijau muda dan penghawaan sedikit lembab. Setting duduk menggunakan lesehan. Responden tidak merasa nyaman ketika berada di ruang ini, karena ruang tamu jarang dimanfaatkan faktor kondisi kos yang sepi.

2. Fasilitas Umum Sampel 2



Gambar 6. Data Fisik Sampel 2 (sumber: earth.google.com, 2022)

Tabel 6. Data sampel 2

Gender	Lama Rantau	Faktor <i>Homesickness</i>	Waktu
Perempuan	1-2 tahun	Merasa Kesepian	Awal smt

Bangunan indekos sampel 2 berada di Perumahan Oase Residence, Jl. Kenanga, Lokasari, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Lokasi bangunan indekos berada pada lingkungan perumahan penduduk di dekat kampus Universitas Jenderal Soedirman.

**Fasilitas Umum:**

Tidak terdapat fasilitas umum berupa ruang tamu.

3. Fasilitas Umum Sampel 3



Gambar 7. Data Fisik Sampel 3 (sumber: earth.google.com, 2022)

Tabel 7. Data sampel 3

Gender	Lama Rantau	Faktor <i>Homesickness</i>	Waktu
Perempuan	1-2 tahun	Rindu Keluarga	Tengah smt

Bangunan indekos sampel 3 berada di Jl. Duwet 12 No. 6 Bulak Indah RT 6 RW VII, Karangasem, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Lokasi bangunan indekos berada pada lingkungan pemukiman indekos di dekat kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

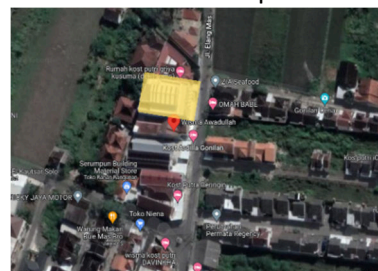
**Fasilitas Umum:**



Gambar 8. Ruang Tamu Sampel 3 (sumber: Data Pribadi, 2022)

Fasilitas ruang tamu bangunan menjadi satu dengan teras rumah ibu kos. Responden tidak merasa nyaman ketika berada di ruang ini, sehingga kurang bisa dijadikan tempat berkumpul penghuni kos.

4. Fasilitas Umum Sampel 4



Gambar 9. Data Fisik Sampel 4 (sumber: earth.google.com, 2022)



**Tabel 8. Data sampel 4**

Gender	Lama Ratau	Faktor Homesickness	Waktu
Perempuan	>1 tahun	Rindu Keluarga	Awal smt

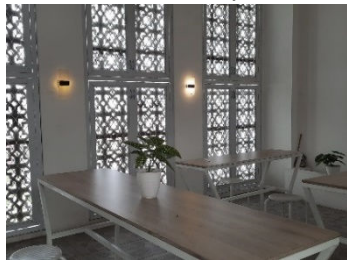
Bangunan indekos sampel 4 berada di Jl. Elang Mas No.26, Nilagraha, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Lokasi bangunan indekos berada pada lingkungan pemukiman indekos di dekat kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Fasilitas Umum:**



**Gambar 10. Ruang Tamu Sampel 4**  
(sumber: Data Pribadi, 2022)

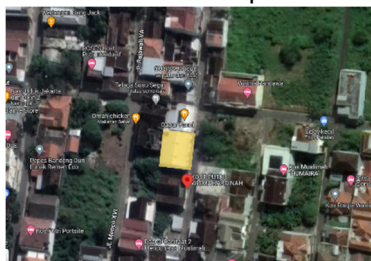
Ruang tamu terletak pada lantai 1. Desain ruang tamu dibuat minimalis dan bersih agar penghuni kos bisa merasa nyaman.



**Gambar 11. Ruang Komunal Sampel 4**  
(sumber: Data Pribadi, 2022)

Ruang komunal bisa digunakan untuk bersantai, maupun mengerjakan tugas. Ruang komunal terdapat pada lantai 2 dan 3, selain itu dalam ruang komunal terdapat fasilitas kulkas dan tv.

**5. Fasilitas Umum Sampel 5**



**Gambar 12. Data Fisik Sampel 5**  
(sumber: earth.google.com, 2022)

**Tabel 9. Data sampel 5**

Gender	Lama Ratau	Faktor Homesickness	Waktu
--------	------------	---------------------	-------

Perempuan	1-2 tahun	Merasa Kesepian	Awal smt
-----------	-----------	-----------------	----------

Bangunan indekos sampel 5 berada di Jl. Mencho XVI No. 9, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Lokasi bangunan indekos berada pada lingkungan pemukiman indekos di dekat kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Fasilitas Umum:**

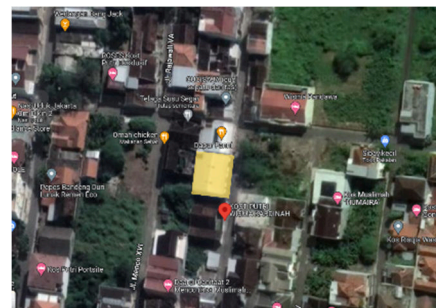


**Gambar 13. Ruang Tamu Sampel 5**

(sumber: Data Pribadi, 2022)

Ruang tamu terletak pada lantai 1. Ruang ini merupakan bagian dari ruang keluarga dari ibu kos. Terdapat fasilitas TV dan sofa duduk. Responden merasa canggung untuk berkumpul dan melakukan sebuah kegiatan pada ruang ini.

**6. Fasilitas Umum Sampel 6**



**Gambar 14. Data Fisik Sampel 6**

(sumber: earth.google.com, 2022)

**Tabel 10. Data sampel 6**

Gender	Lama Ratau	Faktor Homesickness	Waktu
Perempuan	1-2 tahun	Merasa Kesepian	Akhir smt

Bangunan indekos sampel 6 berada di Jl. Geduren, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Lokasi bangunan indekos berada pada lingkungan pemukiman indekos di dekat kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Fasilitas Umum:**



Gambar 15. Ruang Tamu Sampel 6  
(sumber: Data Pribadi, 2022)

Ruang tamu terletak pada lantai 1. Ruang ini merupakan bagian dari fasilitas indeks. Fasilitas sudah cukup nyaman, dan digunakan oleh penghuni kos, akan tetapi kurang bisa dimanfaatkan secara maksimal karena sofa hanya menjadi tempat helm.

Berikut ini merupakan table keberadaan fasilitas sesuai indikator berupa fasilitas umum, fasilitas kamar dan fasilitas tambahan.

Keterangan warna:

Hijau= Fasilitas umum

Ungu= Fasilitas kamar

Biru= Fasilitas tambahan

Tabel 11. Keberadaan fasilitas

Sampel	Lokasi	Faktor <i>homesick</i>	Waktu <i>homesick</i>	Fasilitas
Kos 1	Dekat unsoed	Merasa kesepian	Tengah semester	Parkir, ruang tamu Kamar tidur, kamar mandi luar Dapur Parkir
Kos 2	Dekat unsoed	Merasa kesepian	Awal semester	Kamar tidur, kamar mandi dalam Dapur, ruang jemur
Kos 3	Dekat UMS	Merindukan rumah	Tengah semester	Parkir, ruang tamu Kamar tidur, kamar mandi luar Dapur, ruang jemur
Kos 4	Dekat UMS	Merindukan rumah	Awal semester	Parkir, ruang tamu Kamar tidur,

Kos 5	Dekat UMS	Merasa kesepian	Awal semester	kamar mandi dalam Dapur, ruang jemur, ruang komunal, mushola Parkir, ruang tamu Kamar tidur, kamar mandi dalam Dapur, ruang jemur
Kos 6	Dekat UMS	Merasa kesepian	Akhir semester	Parkir, ruang tamu Kamar tidur, kamar mandi dalam Dapur, ruang jemur

## Pembahasan

### 1. Pembahasan Faktor *Homesickness* Mahasiswa Rantau.

Perasaan *homesickness* adalah keadaan emosi seseorang yang disebabkan oleh rasa kehilangan setelah meninggalkan rumah atau lingkungan yang sangat dekat. Perasaan *homesick* muncul disebabkan karena beberapa faktor *homesickness*. Dari data yang paling tinggi ke rendah faktor *homesickness* mahasiswa rantau sebagai berikut:

#### a. Merasa Kesepian

Faktor yang paling membuat mahasiswa rantau merasa *homesick* yaitu merasa kesepian. Merasa kesepian merupakan sebuah perasaan sepi, tanpa cinta, terasing dari lingkungan, dan merasa kehilangan orang yang dicintai. Oleh karena itu, mahasiswa rantau merasa butuh dukungan sosial maupun hubungan sosial dengan orang lain. Dengan adanya dukungan sosial dari orang lain membuat rasa kesepian seseorang bisa sedikit berkurang.

## b. Merindukan

Rumah Rindu rumah yang dimaksud adalah rindu pada orang tua, keluarga, rumah dan perasaan rindu pada kerabat dekat. Mahasiswa rantau merindukan rasa kehangatan dalam keluarganya dan *support* dari orang terdekat akibat keadaan yang jauh dari keluarga.

## c. Kesulitan beradaptasi

Kesulitan beradaptasi merupakan kesulitan menyesuaikan diri dengan situasi atau kebiasaan baru, merasa tidak nyaman atau bingung di lingkungan baru. Biasanya faktor kesulitan beradaptasi terjadi pada mahasiswa baru yang memulai masa transisi dari tingkat SMA menuju tingkat perkuliahan.

## d. Merindukan teman

Merindukan kenalan, teman dan orang-orang yang akrab, perasaan mencari wajah-wajah yang akrab. Mahasiswa yang merantau pasti akan berpisah dengan teman-teman lama yang sudah dikenal lama. Oleh karena itu, perasaan rindu akan teman pasti terjadi kepada mahasiswa rantau sehingga menimbulkan mengenang masa lalu yang membuat mahasiswa rantau merasa *homesick*.

## e. Memikirkan rumah

Individu menganggap keadaan (rumah) lebih baik dari keadaan sekarang, menyesal meninggalkan lingkungan lama, terus memikirkan rumah, dan terus memikirkan masa lalu. Hal tersebut membuat mahasiswa rantau merasakan *homesick* dan berpikiran selalu ingin pulang ke rumah.

## 2. Pembahasan Keberadaan Fasilitas Indekos

Dari pengamatan data di atas, data fisik dan fasilitas dari 6 sampel bangunan indekos berbeda-beda. Faktor yang paling membuat mahasiswa sering merasakan *homesickness* yaitu perasaan kesepian atau merasa kesepian. Waktu yang paling sering merasa *homesick* yaitu pada saat awal semester baru perkuliahan. Dengan kata lain, mahasiswa rantau membutuhkan dukungan sosial, dan

tidak merasa terasing. Dengan adanya fasilitas umum berupa ruang tamu yang mewadahi aktivitas bersama pada indekos, maka akan tercipta dukungan sosial sebagai salah satu cara mencegah perasaan *homesickness* muncul pada mahasiswa rantau yang merasa kesepian.

Tabel 12. Keberadaan fasilitas

No.	Indikator	Fasilitas	Kontribusi Fasilitas	
			Memuhi	Tidak Memenuhi
Tipe kos 1	Fasilitas Umum	Parkir	o	
		Ruang Tamu		o
		Ruang Komunal		o
	Fasilitas Kamar	Kamar Tidur	o	
		Kamar Mandi Luar	o	
		Dapur	o	
Tipe kos 2	Fasilitas Tambahan	Ruang Jemur		o
		Parkir	o	
		Ruang Tamu		o
	Fasilitas Kamar	Ruang Komunal		o
		Kamar Tidur	o	
		Kamar Mandi Dalam	o	
Tipe kos 3	Fasilitas Tambahan	Dapur	o	
		Ruang Jemur	o	
		Parkir	o	
	Fasilitas Umum	Ruang Tamu		o
		Ruang Komunal		o
		Kamar Tidur	o	
Tipe kos 4	Fasilitas Tambahan	Kamar Mandi	o	
		Dapur		o
		Ruang Jemur	o	
	Fasilitas Umum	Parkir	o	
		Ruang Tamu	o	



		Ruang Komunal	o	
	Fasilitas Kamar	Kamar Tidur	o	
		Kamar Mandi	o	
	Fasilitas Tambahan	Dapur	o	
		Ruang Jemur	o	
		Mushola	o	
	Fasilitas Umum	Parkir	o	
		Ruang Tamu	o	
		Ruang Komunal	o	
<b>Tipe kos 5</b>	Fasilitas Kamar	Kamar Tidur	o	
		Kamar Mandi	o	
	Fasilitas Tambahan	Dapur	o	
		Ruang Jemur	o	
	Fasilitas Umum	Parkir	o	
		Ruang Tamu	o	
		Ruang Komunal	o	
<b>Tipe kos 6</b>	Fasilitas Kamar	Kamar Tidur	o	
		Kamar Mandi	o	
	Fasilitas Tambahan	Dapur	o	
		Ruang Jemur	o	

Dari pengamatan data di atas (lihat tabel 6), dapat diketahui keberadaan dan kontribusi fasilitas dari 6 sampel bangunan indeks yang tidak memenuhi kegiatan penghuni secara maksimal:

1. Sampel tipe kos 1  
Fasilitas yang tidak memenuhi terdapat pada area ruang tamu, ruang komunal dan ruang jemur.
2. Sampel tipe kos 2  
Fasilitas yang tidak memenuhi terdapat pada area ruang tamu, dan ruang komunal.
3. Sampel tipe kos 3  
Fasilitas yang tidak memenuhi terdapat pada area ruang tamu, dan dapur.
4. Sampel tipe kos 4  
(Semua fasilitas memenuhi).

5. Sampel tipe kos 5  
Fasilitas yang tidak memenuhi terdapat pada ruang komunal.
6. Sampel tipe kos 6  
Fasilitas yang tidak memenuhi terdapat pada ruang tamu.

Dari 6 responden mahasiswa yang sering merasa *homesick*, 5 dari 6 sampel fasilitas umum berupa ruang tamu maupun ruang komunal tidak bisa memenuhi kebutuhan dan kegiatan penghuni. Hal ini menyebabkan kurangnya interaksi/hubungan sosial antar penghuni dan kurang bisa mewadahi aktivitas penghuni. Sedangkan, dari data faktor yang paling banyak membuat mahasiswa rantau merasakan *homesickness* yaitu merasa kesepian/perasaan sepi, yang mana faktor tersebut membutuhkan adanya dukungan sosial dan interaksi agar mahasiswa rantau bisa mengurangi perasaan *homesick*.

## KESIMPULAN

Kesimpulan data hasil kuesioner tentang faktor yang mempengaruhi *homesickness* mahasiswa rantau yaitu faktor merasa kesepian, merindukan rumah, kesulitan beradaptasi, merindukan teman, dan memikirkan rumah. Fokus data penelitian merupakan mahasiswa yang sering merasakan *homesick* pada masa perkuliahan. Hal ini diperoleh data bahwa perempuan paling sering merasakan perasaan *homesick*, selain itu faktor lama rantau juga berpengaruh terhadap perasaan *homesick* mahasiswa. Mahasiswa rantau mulai beradaptasi lagi pada lingkungan kampus semenjak perkuliahan *offline* dimulai kembali. Total 4 orang dari 6 responden mahasiswa yang sering merasakan *homesick* disebabkan oleh faktor merasa kesepian pada tempat tinggal mereka sekarang berupa rumah indeks. Dengan kata lain, mahasiswa rantau yang memilih merasa kesepian sebagai faktor *homesickness* membutuhkan adanya interaksi dan dukungan sosial dengan manusia lain.

Adanya fasilitas umum yang mewadahi penghuni untuk berinteraksi dengan manusia lain sangat dibutuhkan pada sebuah bangunan indeks. Fasilitas umum yang dimaksud dapat berupa ruang tamu maupun ruang komunal. Dari data yang didapatkan di lapangan 5 dari 6

sampel fasilitas umum, menunjukkan bahwa ruang tamu maupun ruang komunal tidak bisa mewedahi secara maksimal aktivitas untuk berinteraksi dengan manusia lain. Oleh sebab itu, untuk mencegah faktor *homesickness* karena merasa kesepian yang membutuhkan adanya dukungan sosial, maka dibutuhkan fasilitas yang nyaman dan memadai bagi penghuni kos terutama mahasiswa rantau yang sering merasakan perasaan *homesick*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, keberadaan fasilitas terutama fasilitas umum pada sebuah bangunan indekos, berhubungan dengan faktor *homesickness* mahasiswa rantau yang seringkali merasakan *homesick*, hal ini disebabkan karena faktor merasa kesepian dan membutuhkan dukungan sosial dari manusia lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Af'idi, V. (2022). *Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Perspektif Teori Integratif Adaptasi Antar Budaya Kim Young Yun)*.
- Amilia, S., & Iriyani. (2019). Pengaruh Lokasi, Harga dan Fasilitas terhadap Keputusan Sewa Kamar Kost Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 267–280.
- Istanto, T. L., & Engry, A. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Homesickness pada Mahasiswa Rantau yang Berasal dari Luar Pulau Jawa di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City*.
- Kirana, D., Khaldun, R., & Alfaizi, A. F. (2021). Penanganan Kasus Homesickness Melalui Cognitive Behaviour Terapi dengan Teknik Restruktursasi Kognitif dan Terapi Sabar di Yayasan Peduli Anak. *QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING*, 15(1), 69–88. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v15i1.3437>
- Lestari, M. (2021). Hubungan Antara Sense of Belonging dengan Homesickness pada Siswa Baru di Pondok Pesantren. *Al Qabl : Jurnal Psikologi Islam*, 12(1), 39–50. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v12i1.2214>
- Ujiyanto, B. T., & Marangka, B. (2019). *Kajian Bangunan Rumah Kos Sebagai Upaya Pencapaian Green Architecture Studi Kasus: Rumah Kos Jl. Bendungan Sengguruh No.19 Kel. Sumber Sari, Kec. Lowokwaru Kota Malang*.
- Yasmin, M., Zulkarnain, & Daulay, D. A. (2017). Gambaran Homesickness pada Siswa Baru di Lingkungan Pesantren: Homesickness in New Student in Islamic Boarding School. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, 12(3), 165–172. [www.jurnal.usu.ac.id/psikologia](http://www.jurnal.usu.ac.id/psikologia)